

Penerbitan harian ini dimusnahkan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat: Redaksi dan Tatasaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeraan 1 0.50 selembar Langg. 1 10.- sebla. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) 1 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x must 5 baris = 1 7.50

SOLO DAN DJ. BARAT SELESAI

Hasil pertemuan Sultan Jogja dan WAM

"Antara" kabarkan, bahwa tentang pertemuan diantara Sultan Jogja dengan Wakil Agung Mahkota Lovink tanggal 18-8 malam itu diketahui lebih djauh bahwa yang dibicarakan panjang lebar ini akhirnya dapatlah dianggap bahwa yang berkenaan dengan peristiwa Solo itu telah selesai dan djuga bagi soal cease fire buat Djawa Barat telah dianggap beres, demikian kabar dari kalangan yang lajak dipertjaja.

8 Putusan Kongres Pemuda

ANTARANJA MENUNTUT DITARIKINJA TENTERA BELANDA

Menurut Sia Po Konperensi Pemuda seluruh Indonesia yang di adakan di Jogja telah mengambil keputusan yang berikut.

- 1. Menuntut penarikan tentera Belanda dari seluruh Indonesia. 2. Menentang usaha mengadakan perang kolonial. 3. Mendesak pembebasan semua tawanan. 4. Menjerukan diteruskannya perjuangannya kemerdekaan. 5. Menjerukan supaya pemuda sedunia menjusun dunia baru yang mengakui dan melaksanakan hak hak manusia. 6. Menjampaikan salam pada pemuda yang dipenjara Belanda akibat perjuangannya. 7. Membentuk sekretariat pemuda Indonesia. 8. Mengeluarkan manifest proklamasi, manifest mana ditandatangani oleh 28 wakil gerakan pemuda yang turut ambil bagian dalam kongres ini.

(Resepsi untuk pembukaan Kongperensi Pemuda menurut kesandjuruwarta "Waspada" batja dihalaman III).

PERANGKO REPUBLIK JANG BARU

Aneta Jogja kabarkan bahwa mulai 17 Agustus djabatan pos Republik telah mengeluarkan perangko2 baru jaitu dari satu sen sampai 10 rupiah, yang djuga akan di pakai di daerah2 Republik di Sumatera Utara.

Perangko2 ini mempunyai gambar Hatta, peta dari Indonesia, mesdjid Kutaradja, Ngarai di Sumatera Barat dan seorang peradjuirt.

Alagappan optimis tentang persesuaian

Konsol Junus tidak akan kembali ke Jogja

RAKJAT LEBIH GEMBIRA DARI MASA PERKUNDJUNGAN SAJA JANG PERTAMA KE JOGJA - KATA KONSOL DJENDERAL ITU

"Dibandingkan dengan perkundjungan saja ke Jogja tanggal 8-7 terdjatah bahwa dalam perkundjungan saja sekali ini rakjat Jogja gembira sekali kelihatannya" demikian kata konsol djenderal India Dr. Alagappan ketika ditanyakan kesandjuznya sekembalinya dari Jogja tanggal 18-8. Kata beliau seterusnya: "Terdjata djuga bahwa soal makanan sudah dapat dipertjajakan oleh pemerintah Republik. Hanja yang masih kurang ialah tentang soal obat2an".

Berkata tentang soal cease fire dan keadaan politik diantara Indonesia dengan Belanda sekarang ini dr. Alagappan menerangkan: "Terhadap pelaksanaan soal cease fire itu rupanya kedua pihak mentjaba menghindarkan insiden2. Republik sendiri kelihatan ingin melakukan cease fire ini dengan sungguh2.

Terhadap perkembangan politiknja, umpamanya tentang keterangan prof. Romme itu masih memberi kemungkinan untuk mengadakan pertakaran pikiran. Maka itu dengan memperhatikan semuanya ini, saja merasa optimis terhadap terdjajainya suatu persetudjungan diantara Belanda dengan Indonesia, demikian konsol djenderal ini. Takjaka ditanyakan tentang ketetapan tuan Mani sebagai pengganti Junus di Jogja diterangkannya, bahwa sampai sekarang tidak ada chabur akan kembalinya Junus ke Indonesia. Bahkan kemungkinan besar sekali yang be-

Semarang sedang akan dibereskan lagi dan buat Surabaya serta Djawa Timur diperlukan dulu ke datangan Sultan Jogja kesana untuk menemui panglima TNI Djawa Timur. Oleh kalangan ini ditegaskan bahwa kesulitan2 yang masih didapati adalah sebenarnya bagi daerah2 di Djawa Tengah dan Djawa Timur.

Keadaan di Bantan.

Let. Kol. TNI Tri Sudewo, jg baru datang dari Bantan tengah hari tanggal 19-8 tatkala ditanyakan tentang keadaan di Bantan menerangkan, bahwa keadaanja baik. Tentang soal cease fire dikatakannya bahwa hal itu baru dalam taraf permulaan.

Pendapat kalangan KPBBI.

Djurubitjara KPBBI di Djakarta tatkala ditanyakan tentang soal cease fire berkata, sampai sekarang djalannya baik. Laporan2 jang lengkap dari penindjau2 militer KPBBI baik dari Djawa maupun dari daerah2 lainnya belum diterima, demikian djurubitjara tersebut. Berkenaan diadkannya sidang Central Joint Board diterangkannya bahwa sidang CJB belum dapat ditentukan apabila ia akan diadakan lagi. Hal ini sangat tergantung kepada djalan pembijtaraan diantara pihak Republik dengan pihak Belanda sendiri, seperti umpamanya pembijtaraan diantara menteri pertahanan Republik dengan Wakil Agung Mahkota Belanda tanggal 18-8 malam itu. Kami sendiri tentang pembijtaraan ini belum mengetahui hasil2nya lagi.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Menteri Perlawanan Republik Hamengku Buwono melakukakan pembijtaraan jang kedua dengan Wakil Agung Mahkota pada malam Sabtu tidak lama sekembalinya dari Surabaya. (Berita terlebih dulu lihat dihalaman II)



Gambar diatas tampak P. M. Hatta turun dari pesawat Constellation "Eindhoven" sesampainya di lapangan terbang Schiphol tanggal 11 Ag. jbl (photo: KLM - Nieuwsgier)

Kawilarang ke Tarutung untuk urusan cease fire Diterima rakjat dengan pekik merdeka jg mengguntur

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Tarutung

Tanggal 18-8 tepat djam 12.30 dikota Tarutung telah tiba Let. Kol. Kawilarang dari Siboga. Bersama beliau turut adjudan nja sdr. Kontan Bangun dan letnan Sayitno jang tanggal 16-8 tiba di Siboga dari Jogjakarta. Sesampainya di Tarutung komandan Kawilarang segera mengadakan pertemuan pendahuluan mengenai perletakan sendjata dengan overste de Vries komandan territorial Tapanuli dikota ini. Tanggal 19-8 sebelum berangkat kembali ke Siboga, Let. Kol. Kawilarang sebentar bertemu dengan kaum Republik ken di Tarutung dimana dengan tiba-tiba rakjat menderu untuk bertemu muka dengan beliau.

Ketika berdjumpa dan melepas beliau rakjat meneriakkan pekik merdeka setjara mengguntur jang diterimanya dengan muka gembira sadja.

Bersama beliau turut tuan F.P. Mamora pegawai penghubung pada KPBBI selama ini dan Let. Sayitno sedang adjudannya sdr. Bangun buat sementara tinggal di Tarutung untuk melaksanakan perintah2 Let. Kol. Kawilarang untuk di sampaikan kepada komandan2 di wahan TNI di territorial Tapanuli, Sumatera Timur Tengah dan Selatan.

Dikabarkan bahwa tanggal 20-8 ini Kol. Hidayat bersama Let. Kol. Ashari akan tiba di Siboga dari Djakarta untuk bertemu dengan Kawilarang disana guna memberi instruksi.

Sesudah itu komandan Kawilarang akan menjumpai gubernur militer Tapanuli, residen Tapanuli dr. Tobing jang sebegitu djauh turut menjadi anggota Panitia Pusat Bersama di daerah ini. Dikabarkan selanjutnja bahwa kedua pembesar diatas residen Tobing dan Kawilarang antara berapa hari lagi akan kembali datang di Tarutung.

MENTJARI KESEMPURNAN GENTJATAN SENDJATA

Aneta Semarang kabarkan, Panglima brigade TNI jang baru baru ini turut tersangkut dalam insiden didekat Semarang Letnan Kolonel Sudiarto hari Djum'at telah tiba di Semarang bersama-sama dengan beberapa orang perwiran untuk mengadakan perundingan dengan para penindjau militer KPBBI dan pimpinan tentera Belanda. Maksud dari perundingan ini ialah agar supaya persetudjungan gentjatan sendjata itu dapat didjalankan dengan lebih sempurna.

Kedudukan Kanton leranjam Pengungsian besar2 an ke Hongkong

KOMUNIS DUDUKI BEBERAPA KOTA

Reuter Hongkong kabarkan lebih dari setengah pegawai2 pemerintah Tiongkok nasional di Kanton telah meninggalkan kota dan pergi ke Chungking, Makao atau Hongkong. Perseoran Ingeris - Tiongkok menggunakan tiap pesawat untuk laih lintas ke Kanton untuk mengungsikan pembesar2 pemerintah dan orang2 preman kaja.

Hari Djum'at pemerintah membebankan djatuhnja Tayo, kota penting bagi siasat dibagian selatan prop. Kwangsi jang melindungi djalan masuk kepropinsi Kwantung, kota tersebut letaknja 220 km dari Kanton dan Hongkong.

Lebih kebarat nasionalis banjak merugikan komunis dengan hal mana kedudukan nasionalis dibagian barat propinsi Hunan makin kuat menurut berita sumber nasionalis pa sukan pemerintah hanturkan satu diplasi tentera komunis.

Penindjau militer netral berpenda pat, bahwa djenderal nasionalis Pai Chungchai tidak akan mundur ke Kanton tetapi akan mempertahankan dengan sekuat tenaga prop. kela hirannya Kwangsi dengan djalan mengundurkannya diri ke Kwangsi. Menurut berita pers Tiongkok, tak lama lagi semua penduduk asing dari kota pelabuhan Amoy akan diungsikan sebagai akibat dari terbunjanya pulau Talahan oleh komunis.

Wakil2 Rep dari Atjeh tiba di Medan

Local Joint Committee terbentuk Rakjat Atjeh kian maju dan patuh pada Republik

Guna melaksanakan perdjandjitan gentjatan sendjata dengan sebaik baiknja di Sumatera, maka kemarin siang satu rombongan wakil-wakil Republik dari daerah Atjeh dengan menaiki pesawat "Catalina" Belanda telah sampai dikota ini dari Langsa.

Sebagaimana diketahui maksud perutusan itu kemari, ialah untuk merundingkan pembentukan Local Joint Committee di daerah ini. Perundingan informal antara pihak Republik dengan Belanda telah dimulai tadi pagi dibawah tilikan anggota KPBBI.

Dari pihak jang mengetahui di dapat kabar, bahwa dalam perundingan itu telah terbentuk apa jang disebut Local Joint Committee buat urusan cease fire.

Sebagaimana diketahui dalam perundingan itu delegasi Republik diketuai oleh Major Nazir dan Tk. Maimun Habsjah sebagai anggota.

Selanjutnja nama2 dari orang2 jang menjadi anggota dari L. J. Committee ini dan kedudukannya akan dirasmikan nanti.

Dim rundingan lebih lanjut akan dibicarakan pula a.l. teknik2 mendjalankan cease-fire, menentukan daerah2 patroli (patrouille gebieden), tentang perbekalan, pembagian pakaian dan obat2an. Djuga akan dibicarakan penukaan pos2an TNI jang ada dalam daerah Belanda, tentunya menurut kepentingan strategi dan lain lain.

Rombongan itu terdiri dari: Major Nazir (ketua delegasi Republik dan Local Joint Committee), Tk. Maimun Habsjah (anggota), Kapten Mudjihardjo, Letn. H. Aswar, Letn. Mada Azim Pulungan dan Letn. Anwar, O. K. H. Salamudin (Bupati Langkat) dan Bachtiar sebagai penasihat. Mereka itu menginap di Langkat Hotel.

Major Nazir langsung ke Siantar.

Setibanja dikota ini Major Nazir dan letnan muda Chaidir Anwar kemarin langsung berangkat ke Siantar ditemani oleh kapten Abst, anggota penindjau militer Belgia dari KPBBI serta seorang opsir Belanda. Maksud kunjungannya adalah kesana ialah untuk menjari kontak dengan komandan2 daerah disana, berhubung adanya insiden2 jang terdjadi setelah perintah hentikan tembak menembak berliaku.

Beliau telah kembali pada hari ini djuga. Dalam suatu pertjakapan dengan djuruwarta "Waspada", diterangkan bahwa beliau tadi dak berhasil menemui pihak2 jang

"De Nederland-sche Vereenig."

Sebuah perhimpunan orang orang Belanda di NST.

Kepada kita dikabarkan bahwa tanggal 26 Djuli jang lalu telah didirikan di NST sebuah perhimpunan orang2 Belanda, jang dinamakan "De Nederlandsee Vereeniging".

Dalam surat edarannya kepada segala orang Belanda di Negara Sumatera Timur diterangkan antara lain bahwa kedudukan orang orang Belanda di Indonesia oleh karena perubahan ketatanegaraan terutama mengenai pelaksanaan kekuasaan adalah berubah sekali djika dibandingkan dengan masa sebelum tahun 1942. Dan berhubung dengan perubahan ini jaitu dilapangan ketatanegaraan, ekonomi dan sosial serta kebudayaan, maka orang2 Belanda jang oleh sebab itu merupakan satu golongan an ketjil, harus berusaha supaya dalam keadaan baru ini dapat diperdengarkan suara mereka dengan tjara sebaik2nja, sehingga oleh sebab itu perhimpunan jang baru ini didirikan.

Perhimpunan ini bebas dari kejamakan politik dan agama.

Sjahrirtjalon menteri luar RIS

Menurut siaran radio Djakarta siang ini, bhw dlm suatu pertjapa kapan dengan djuruwarta harian "Vrije Volk" di Den Haag Dr. Hatta menerangkan, bahwa St. Sjahrir telah ditjalonkan menjadi menteri luar negeri Republik Indonesia Serikat. Menurut Hatta pentjalonan ini telah disetujui oleh BFO.

Selanjutnja dikabarkan pula, bahwa tak lama lagi mungkin St. Sjahrir akan mengundjungi negeri Belanda.

bersangkutan. Tapi perhubungan dengan surat sudah diusahakan. Sutojo tidak djumpa sama Bedjo.

Sebagaimana diketahui baru san ini Major Imam Sutojo pemimpin rombongan militer Republik dari Jogja, telah berangkat ke Rantau Prapat untuk mengadakan hubungan dengan komandan daerah di Sumatera Timur Selatan, jaitu Major Bedjo. Beliau ditemani oleh penindjau militer KPBBI letnan kolonel Alexander Hall dan kemarin djuga telah kembali dikota ini. Didapat kabar, bahwa major Sutojo tidak berdjumpa dengan major Bedjo. Jang dapat ditemui tjuma anak2nja sadja, jang mengadakan posposan ditepi djalan dengan mengibarkan bendera Merah Putih. Begitupun major Sutojo dapat kesana, bahwa peradjuirt2 TNI tidak ketjewa dengan adanya perintah gentjatan sendjata dan mematuhinja.

Atjeh daerah beras. Dalam salah satu ruangan di Langkat Hotel tadi malam telah diadakan suatu pertemuan ramah tamah antara beberapa orang wartawan disini dengan anggota2 rombongan jang barusan tiba dari Atjeh itu.

Diterangkan, bahwa Atjeh Timur paling maju dari seluruh Atjeh, karena perhubungan banjak keluar. Hubungan dagang dengan Malaya misalnya, berdjalan terus. Atjeh Timur paling makmur, kata saudara Bachtiar. Mengingat dari dulu daerah Atjeh adalah merupakan lumbung beras bagi Sumatera Utara (daerah surplus).

Rakjat Atjeh patuh. Mengenai public opinion di Atjeh tentang Konperensi Medan Bundar dan cease-fire dikatakan, bahwa pada umumnya rakjat jakin atas beleid pemerintah Sukarno. Hatta. Temptama anggota2 TNI akan patuh pada Republik. Mereka itu sudah lebih maju djika dibandingkan dengan keadaan beberapa waktu jang silam. Persurat kabaran tumbuh dengan suburnja.

Sek dan Madjallah. Dalam dunia persurat kabaran "gembong2" dari Sumatera Timur tampaknya memegang peranan penting. Di Langsa sendiri misalnya ban djir dengan sek dan madjallah, Irawan Pandu memimpin madjallah Pa (Lanjutan ke hal. 4 ladjur 3)



Pengumuman Maarseveen di Tweede Kamer bertentangan dgn peraturan ceasefire

Komunike delegasi Republik

Setibanya di Djakarta tanggal 18-8 sore Hamengku Buwono mengadakan pertemuan dgn ketua delegasi Republik Indonesia Mr. Susanto Tirtoprodjo yg juga dihadiri anggota2 delegasi M. Natsir, Mr. Ali Budiarjo dan sekretaris djenderal delegasi Mr. A. Wahab.

Beberapa waktu sesudah itu oleh djuru bitjara delegasi Republik Indonesia diberikan keterangan berkenaan dengan keterangan dari menteri van Maarseveen dalam Tweede Kamer baru2 ini. Keterangan djurubijara tsb selengkapnja adalah sebagai berikut:

Pendapat kami tentang keterangan menteri van Maarseveen dirapat terbuka dari Tweede Kamer seperti yg tertera didlm siaran Aneta tg 18-8 itu, adalah bahwa pengumuman tuduhan tentang insiden2 seperti itu sebenarnya adalah bertentangan dengan peraturan ceasefire sendiri karena hal itu kejadian2 yang diterangkan disana terjdinnya sebelum tanggal 11-8.

Lain dari pada itu tuduhan2 Belanda tsb sudah dibicarakan dlm rapat Central Joint Board tanggal 11-8 yang lalu. Dan hasil dari pembicaraan itu sudah disiarakan dgn resmi oleh KPBBI dalam komunikasi tanggal 15-8 yang lalu yang sudah diketahui oleh umum. Dengan ini sebenarnya soal itu sudah selesai. Kalau yg berkenaan dengan kejadian2 sebelum tanggal 11-8 itu pihak delegasi Indonesia sendiri memang banyak yg bisa dikemukakan sebagai tuduhan. Umpamanya pihak delegasi Indonesia tidak pernah menjiarkan bahwa Solo sudah pernah dua kali dibom oleh pihak Belanda jaitu tanggal 7-8 selama 1 djam dengan lima buah kapal terbang dan satu kali lagi tanggal 8-bulan 8. Tjara2 kita menghadapi kejadian2 sematjam ini sebenarnya tergantung kpda niat apa yang hendak kita tjapai. Menurut pendapat kami, inilah tjara yang sewajarnya untuk menghadapi kejadian sematjam itu, demikian An tara.

DAERAH TERTUTUP DI TAPANULI.

Daerah dari bekas ibu2 kota onderafdeling Sibolga, Tarutung, Siborong-borong dan Sidikalang telah ditetapkan menjadi daerah tertutup, menurut peraturan "Pemerintah Militer". Ini berarti, bahwa orang tidak boleh tinggal di daerah ini lebih dari 2 kali 24 djam, dengan tidak mendapat izin. Para TBA di daerah ini berhak memberi surat izin. Peraturan ini tidak berlaku bagi orang2 yang sedang mengadakan perjalanan dinas, demikian Aneta Djakarta.

KLM tidak perlu kuatir adakan perhubungan ke Atjeh

KATA KEPALA DJAB. PERERANGAN S. UTARA

Oleh : Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Dalam pertjakapan kita dengan wakil2 Pemerintah jaug datang dari Kutaradja di Jogja, mereka mengatakan bahwa pengharapan Atjeh khususnya, dan Sumatera umumnya sangat besar untuk pembangunan negara dimasa yang akan datang. Sebab itu perhatian pemerintah pusat baiklah ditunjukkan kepada daerah2 kesana.

mentjari alasan belaka, untuk mengandaskan persesuaian sekarang. Disamping itu harus diingat pula tentu ada musabab menimbulkan sebab.

Dan untuk menghindarkan pengeruhan suasana adalah baiknya supaya dalam penjaran semua itu insiden harus dinantikan penjelidikan yang seteliti2nya dari local joint board, dan bukanlah tjara ranya tjama bergantung kepada keterangan satu pihak, karena keterangan sebagai itu selalu bisa mengakibatkan yang tidak dikenah daki.

Penjaran2 berita tentang berbagai insiden dimasa terakhir oleh pers Belanda memberi kesan kepada kita seakan hendak merusak suasana, hendak mengandaskan perundingan di den Haag, hendak memperlihatkan setjara sedemikian seolah2 TNI tidak mempunyai keadabannya.

Dan ini bukan tjara bekerja yang dikehendaki dimasa ini.

Djfr.

Djumlah penduduk Jogja

Menurut tjajah jiwa yg dilakukan setelah Jogja dikembalikan pada Republik, djumlah bangsa Tionghoa penduduk kota itu ada 4205 orang dan bangsa lain tjumlah penduduk bangsa Indonesia ada 173.023 orang. Djumlah semua penduduk jadi 177.292 orang.

Sri Sultan juga akan ke Sumatera

KESEMPURNAAN PENGLAKSANAAN CEASE FIRE MENGHENDAKI WAKTU

-KATA KOL. SIMATUPANG

Dari Djakarta "Antara" kabarkan, bahwa Sultan Hamengku Buwono telah tiba di Djakarta dari Jogja bersama-sama dengan anggota2 delegasi M. Natsir, Mr. Ali Budiarjo serta kolonel Simatupang. Djuga tiba pada hari itu konsul djenderal Alagappan dengan keluarganya. Menteri pertahanan Sultan Hamengku Buwono takla ditanjakan tentang keberangkatannya ke daerah2 ceasefire yang lain dari Djawa Barat menerangkan bahwa ia berharap akan dapat melakukannya dalam minggu depan. Mula2 kebagian Djawa Tengah lantas Djawa Timur dan sesudah itulah baru ke Sumatera, demikian kata beliau.

Djum'at pagi dengan menumpang sebuah pesawat terbang Sri Sultan bertolak ke Surabaya. Disana beliau akan menjtjari perhubungan dengan badan2 perhubungan Republik yang masih berada di Djawa Timur, berhubung dengan soal2 yang mengenai pelaksanaan perintah hentikan tembak

menembak. Mungkin Sultan dalam hari itu djuga akan kembali ke Djakarta. Dan sesudah itu beliau akan bertolak kembali ke Jogja.

Berkeenan soal ceasefire kolonel Simatupang berkata bahwa hal ini adalah soal2 psychologis dan teknis yg utk kelanjutan dan kesempurnaan pengaksanaannya dikehendaki waktu. Dan berapa lamanya waktu ini tergantung kepada goodwill dari kedua belah pihak. Dalam pada itu memanglah untuk mengatasi kesukaran2 teknisnya pihak Republik memerlukan bantuan dari pihak Belanda jaitu mengenai alat2 perhubungan seperti radio.

TNI menjusun daftar tawanan2 perang dan politik.

Menurut warta harian Republik "Pedoman" kolonel Nasution yang turut serta dengan rombongan Sultan Jogja, yang melakukan peninjauan di Djawa Barat telah memperoleh kabar dari kalangan Darul Islam, bahwa sikap organisasi itu tidak perlu diperbincangkan lagi.

Segera setelah daerah2 diduduki oleh organisasi tersebut, daerah2 itu diakui sebagai daerah2 Republik. Selanjutnya kolonel Nasution mengatakan, bahwa TNI telah menjusun sebuah daftar dari tawanan2 politik dan tawanan perang. Sementara itu dari Bandung dikabarkan, bahwa Sultan Jogja telah menerangkan pada pers, bahwa bila mana pengikut2 Republik yang bersendjata tidak tunduk kepada perintah penghentian tembakan, mereka itu tidak termasuk dalam pertanggung jawaban dari pemerintah Republik.

Blitar kembali ramai

TNI MASUK KEKOTA BERHUBUNGAN DGN BLD.

Dalam hari2 pertama setelah diumumkan perintah penghentian permusuhan menurut Aneta Surabaya, disekitar Blitar masih terjdja di pertempuran2 dan karena pertempuran2 ini, sebuah pasar di Ngelok yang letaknya 12 km dari kota telah terbakar, sedangkan di dekat Srengat beberapa orang dapat luka2, karena granat mortir djatuh ditengah-tengah orang yang sedang merayakan perkawinan. Pada hari Djum'at, tanggal 12 Agustus, pertempuran2 ini sekonjong-konjong berhenti, dan anggota2 TNI dan TRIP masuk ke kota, dimana mereka menjtjari hubungan persahabatan dengan militer Belanda dan polisi. Sekarang dimana-mana TNI menempelkan surat2 selebaran, yang memuat perintah untuk menghentikan tembakan. Keadaan di Blitar kini sekonjong-konjong menjadi sangat damai.



HARGA BERDAULAT.

Ada harapan besar, bahwa segera R. I. S. berdaulat, E. C. A. akan dapat memberikan bantuan 10 djuta dollar. Djumlah ini akan dikeluarkan dari fonds 1949-1950 dari E. C. A.

Lihatlah betapa besarnya "harga" berdaulat itu. udjar si-Djoblos.

KEBON RAJAT.

Si-Djoblos dengar kabar, bahwa di-Sumatera Timur ini akan diadakan "kebon-ra'jat".

Dimaksudkan supaya beberapa kebon (ondg) - konon 48.000 hectare luasnja - akan disatukan dan akan diatur demikian rupa, hingga kemudian menjadi milik raja' setjara cooperatief.

Kalau betul ini kabar, kita tjuma mau bilang: alhamdulillah, dan niat ini djangan lagi m'rat, supaya raja' sehat walafiat!

SUSU UNICEF.

Sedang direntjanakan oleh Unicef untuk memberikan bantuan susu pada ibu2 dan anak2 Indonesia.

Djuga daerah2 Republik yang tertentu akan mendapat bagian. Si-Djoblos porstel supaya susu bantuan ini, kalau ditarok dalam kaleng, diberi merk "Susu Unicef" made in Lake Succes, supaya dapat dibedakan dari susu: tjap Nona, Bendera, Dadu dll.

Ada-ada sadja si-Djoblos.

HARI NASIONAL.

Harian "Indonesia" di-Bandung, lebih 2 halaman dari 8 kolom memuat iklan "selamat bahagia" berhubung dengan hari nasional 17 Agustus.

Tidak kurang dari 600 iklan, lebih dari aidi'itri.

Waktu ini dikatakan pada si-Djoblos, ia tidak heran, sebab ka tanja, Pasundan memang tau etri nasional itu "Kebangsaan".

SI KISUT

Pemimpin mingguan "Pekerja" didepan hakim

Dituduh menulis jg bersikap akan meneruskan perjuangannya

Pagi tgl. 18-8 langgerecht Belanda di Djakarta telah memeriksa perkara persdelict madjallah mingguan buruh "Pekerja" dengan pemimpin redaksinya tuan Suhardjo sebagai terdakwa yang dituduh dalam madjallah tersebut nomor 98 bulan Djuni telah melakukan penghasutan.

Dalalam tulisannya yang berkepala "Perang Saudara?" menurut bunji surat tuduhan terdakwa Suhardjo antara lain telah memudjiri gerilja yang bersikap akan meneruskan perjuangannya meskipun ada larangan berhubung ada ceasefire, sebagai orang2 Indonesia yang consequent anti imperialisme dan kapitalisme. Orang2 Indonesia yang tidak menyetujui ceasefire ditolak di dalam tulisan itu akan menjelma menjadi tentera pembebasan rakjat, sedang orang-orang yang menyetujui ceasefire dikatakan sebagai djongs2 dari imperialisme dan kapitalisme. Menjwab pertanyaan landrechter mr. de Groot terutama menjangkalk djika ia dengan tulisannya itu mau menghasut; dikatakannya bahwa ia hanya menggambarkan tentang perpejahan yang mungkin antara gerilja yang mau meneruskan pertempuran dan mereka yang mau menerima ceasefire. Terdakwa sendiri tidak menyetujui ceasefire tetapi sebagai warga negara dari Republik Indonesia akan tetap taat pada putusan pemerintah Republik. Terdakwa djuga menjangkalk tuduhan landrechter bahwa tulisannya itu berbau komunis. Terdakwa dibela oleh mr. Suisman.

PERNJATAAN SETIA DAN PATUH KEPADA REPUBLIK.

Pada hari Rabu siang, presiden Sukarno kata Aneta Jogja, telah menerima surat pernjataan setia, patuh dan taat kepada Republik Indonesia, yang ditanda-tangani oleh seribu orang penduduk keresidenan Kedu yang mewakili segala matjam partai, organisasi dan la pisan masyarakat. Dokumen ini di kirimkan dengan selalai bendera Merah-Putih, dengan pengharapan, supaya bendera ini selepas mungkin dapat dikibarkan diatas Bukit Tidar yang letaknya dekat Magelang.

Sesudah surat tuduhan diutjapkan, pembela Suisman meminta supaya perkara tersebut disesuaikan dengan suasana kini yang telah berada didalam keadaan memberhentikan permusuhan, tapi landrechter de Groot berpendapat, bahwa perkara itu harus dipandang dari keadaan dimasa kesalah tersebut dilakukan. Dalam perkara ini didengar djuga keterangannya sebagai saksi anggota redaksi "Pekerja", Iskandar. Pemeriksaan akan dilanjutkan tanggal 1 September yang akan datang. "Pekerja" sampai kini masih dibekas, mempunyai oplaag dua ribu dan adalah madjallah merdeka. Perhatian terhadap pemeriksaan ini besar sekali, begitu djuga semua anggota pengurus Persatuan Wartawan Indonesia hadir, demikian "Antara".

Mengenai perkara tersebut selanjutnya djuruwarta "Waspada" di Djakarta kabarkan lagi sbb:

Tuduhan ialah "dengan sengaja mengandjarkan dengan tulisan meruntuhkan atau menjerang kekuasaan jaug sjaab, sekurang-kurangnya menganggu ketenteraman dengan kekerasan atau dengan antjaman kekerasan menurut art. 159a wetboek van strafrecht.

Suhardjo tenang sadja, sedang pembela dengan sepenuh hati, hakim dan opsir djustisi bitjara pelahan sekali, sehingga baris mukapun susah mendengarkan; seorang wartawan membawa stenografe.

Hakim memakai perkataan "ka mu" berulang-ulang terhadap Suhardjo. Pembela memberi tekanan kepada keadaan politik yang meruntuhkan saling mempertjaji antara Belanda dan Indonesia, dan menunjukkan bahwa kepada peraturan penghentian permusuhan dengan mengatkan, bahwa toh tawanan politik (lanjutan ke hal. 3 ladjur 3)

DARI KONPERENSI PEMUDA:

Tjuma ada satu djenis pemuda Indonesia

Hendaknja hidup terus berkemauan keras

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Jogja

Konperensi pemuda seluruh Indonesia telah dimulai djam 19.15 dengan resepsi dipendopo kepatihan Jogja.

Hadir selain presiden Sukarno dan njonja, para menteri, gubernur militer Pakualam, air-commodore „Suryadarma, kol. Simatupang, njonja Hatto, Residen „gurijs“ Sudiro dari Solo, dr. Tjoa Sek Ien, konsul Mani, wakil2 partai, ketua dan anggota BP. KNIP, dan . . . bung Tomo dengan „dasi pembromok“nja, serta menteri Kasimo dengan wiran dan belangkongnja.

Para utusan baru hadir tiga puluh orang, diantaranya datang dengan pesawat udara dari Djakarta dan Semarang. Tanggal 15-8 masih ditunggu beberapa banjak utusan lagi dari Kalimantan dan Makassar. Utusan Sumatera Timur telah tiba djuga.

Pemandangan dipendopo tempat sidang gilang tjemerlang, segala pembijaraan dan ooggetuige verslag dipantjarkan oleh R.R.I.

Pengawasan yang dilakukan polisi negara rapi sekali. Ditempat yang tertinggi ditengah pendopo duduk anggota2 panitia yang diketuai sdr Latumahina.

Waktu pembukaan Latumahina mengatakan antara lain: „Hendaknja pemuda Indonesia hidup terus berkemauan keras dimasa yang akan datang untuk menjelma hak bangsa dari seluruh daerah Indonesia“.

Wakil pemuda dari daerah pendudukan, sdr I. Suparman dari Badan Kongres Mahasiswa, menegaskan: „Kita tidak kenal pemuda federal atau pemuda republik, tapi hanya satu djenis pemuda Indonesia!“

Ki Hadjar Dewantoro antara lain dalam pidatonya membilangkan, bahwa Jogja dan Surakarta adalah merupakan pusat simbool bangsa Indonesia jg tak dapat direbut oleh Belanda, dari zaman kezaman sampai polisi aksinja jang kedua. Prof. Johannes menerangkan perdjjoangan pemuda Indonesia sesudah proklamasi.

Harapan baik.....

Menteri Mangunsarkoro, waktu tampil berbitjara, sekali ini dengan „sarung anjar“nja banjak menteri2 lain saling bisik berbisik, sedang ibu Mangun tersenyum.

Ibu Hatta jg merasa „kesunjian“ disamping gubernur militer, djuga tersenyum kulum. Menteri Mangun dengan bersemangat mengharapakan kesatuan pemuda jang benar2 erat dari seluruh kepulauan.

Waktu kita interview sesudah resepsi Mangun menjatakan indruknja tentang konperensi pemuda ini, bahwa ia mengandung pengharapan baik untuk menjadi stimulasi bagi perdjjoangan kemerdekaan kita jang sepehunjna.

Paling achir presiden berbitjara, sebagai biasa lebih dulu memegang manchet kemedjanja, waktu berdiri dihadapan microfoon. Semua senjap, sepi, tidak ada suara berbisik lagi. Hingga pelajan2 lupa, bahwa ada sebagian besar tamu2 serak lehernja karena hanja dapat kueh2, tapi tidak minum! Achirnja hanja minum „pjdato“ Presiden, jang tiap2 kata2nja dituruti dengan seksama, baik oleh para utusan maupun oleh tamu2 agung jang lain.

Selesai resepsi para utusan berkenalan dan berdjabatan tangan dengan Presiden.

Dari para utusan jang datang umumnja kita beroleh kesan bahwa semua pemuda didaerah mereka, walaupun diduduki Belanda, tetap berdiri dibelakang pemerintah Republik jang dipimpin Sukarno-Hatta, dan mengandjurkan setjepatnja dapat membentuk kem bali daerah Renville sebagai modal Republik. Banjak kawat2 utapan2 selamat diterima oleh konperensi, diantaranya dari Pemuda Peladjar dan Pemuda Massa Pematang Siantar. Dr. Tjoa Sek Ien, jang turut memberi causerie dalam konperensi ini, menjatakan djuga pengharapan baik untuk persatuan pemuda. Psychologis memang baik sekali, hanja sajang sedikit kurang mengandjung politis, demikian Dr. Tjoa. Betapa kesan sesudah konperensi akan kita uraikan lagi.

PEMIMPIN MINGGUAN "PEKERDJA" DEDEPAN HAKIM

(landjutan dari hal. 2 ladjur 6) harus dilepaskan. Hakim dan oprsl djustisi berpen dapat, bahwa karangan Suhardjo djustru menladakan saling pertjaja dan hakim membatjatkan pula surat dakwaan dimana dikutp bagian2 karangan Suhardjo jang didjadikan perkara.

Pembela berpendapat bahwa jang dikutp itu hanja bagian2 jang mem beratkan sadja; hendaknja diperhati kan seluruh karangan dan strekkingnja. Pembela membatjatkan suat u bagian dimana njata keinginan baik dari penulis, Suhardjo mengata kan, bahwa tulisan itu hanja mem bentangkan kemungkinan2 dari apa jang bisa terjadi didalam perkem bangan keadaan sekarang dan tidak mengandung suatu andjuran apa pun.

Atas pertanjaan hakim, apakah ada badan2 resmi berlangganan di djawab oleh Suhardjo antara lain Centrale Bibliotheek departemen OKW 100 lembar.

"Bukan saja jang minta mereka djadi langganan, mereka sendiri jang mau", kata Suhardjo.

IKLAN

Siapa suka berwakap?

Untuk Pembeli:

1. Alat2 Peladjar Agama dan Umum, Pemeliharaan Anak2 Miskin Jatim Pijatu Medan dan P. Brajan.
2. Untuk membuat 2 Kamar Sakit, tempat anak2 jang Sakit (jang chas). Bantulah usaha Badan Amal dan Sosial Madjilis Anak Miskin Jatim Pijatu jang mempunjai tanggungan 451 orang. P. Umum. Badan Amal dan Sosial Madjilis A.M.J.P. Al. Dj. Wasih.

RADIO-SERVICE "ANDALAS"

Smidstraat 5 - MEDAN
Tel: 408

Adres jang terkenal untuk Memperbaiki segala merk RADIO.

TJEPAT dan PRAKTIS Menunggu dengan hormat! Diplomased Radio-engineer.

Perhatikanlah!
Awes sedia PAJUNG
Sebelum hudjan
Sedia untuk njonja dan tuan
„ATJEH - CONCERN“
(Telef: 192)

Obral besar! Djual murah!

Baru terima:

PYAMA (badju tidur) keluaran: AMERIKA, model HAWAII-harga / 19.- per pasang. Lekas datang djangan sampai kehabisan.

„Chinta Trading Company“

KESAWAN 34 samping Oudemarsstraat MEDAN

Sudahkah tuan2 dan njonja2 ketahu! Bahajanja penjakit: SPHERMATOREA (SAKIT DJIRIAN)

Penjakit jang berbahaja guna keselamatan hidup manusia lahir bathin. Sebahnja penjakit DJIRIAN ini mulanja ialah: Mengeluarkan Mani dengan tangan, djimah terlihu banjak, sakit Gonorrhoea (Syphilis), asik membatja buku romans d.l.l. Menurut pendapat Thabib B. Bagan Specialist Djirian, alamat2nja mengeluarkan air Mani seperti putih telur, waktu kentjing atau sesudahnja. Lemah sjahwat, mani entjer, lekas keluar, kepala selalu pusing, tidur tidak njenjak, selalu mimpi mengeluarkan mani, pikiran tidak menentu, tidak ada nafsu makan, pemalas dan sebahajnja.

Laki2, perempuan jang dihingapi penjakit ini, hilang rasa kelazatan dunia, seumur hidup tidak bisa mendapat turunan (anak), djika tidak lekas memintak pertolongan kepada thabib jang ahli mengobatnja. Kita sanggup mengobatnja, ditunggu mudjerrab kita punja obat, jang sudah terbukti. Surat puojlan banjak kita terima dari segala bangsa jang sudah sembuh dari penjakit Aambelen. Djirian, dll. Selamat Berpussa! dan Selamat Hari Raja!

Thabib MOHAMED RAWAL
No. 76 Luitenantweg - Medan.

Pendjulan bebas!!!
Barang kain kiontong keperluan kantor Kesenian Bali Tersedia di
Fa. Toko DELUXE
Kesawan 73 - Tel: 1747
- MEDAN -

GINDO SIREGAR
Arts
MEDAN
Luitenantweg no. 31G, Tel. 928
Untuk: Penjakit umum, terutama: Penjakit mata.
Djam bitjara:
PAGI 7.30-11
SORE 3.30-6

„TELAGA“

HOOFDKANTOOR
Kesawan 27 - Tel: 2065
Medan.
Bloemenhandel en Kramerijen

BLIKKEN FABRIEK
C. Passar P 140 - Tel. 523
Medan.

HOUTHANDEL
Bindjieweg 47A - Tel. 492
Medan.

Karangan Bunga

Jang Indah Permal Kundjungilah

„DELI“

Toko Bunga Indonesia

Serdangweg 60 - Tel: 524
- MEDAN -

Pasarstr. 39 - Tel: 23
- K. DJAHE -

Stand Centrale Pasar MEDAN
Pengurus: M. BARUS



Moon Apotheek

Hakkastraat 2A-2B-2C.
Tel: 1828 - Medan

Sedia menerima segala receipt dari dokter. Ada menjual Patent-medeljen-Toliet-artikelen dan Verbandstoffen. Hari Minggu dan Hari Besar dibuka setengah hari.

Sering terganggu kesehatan tuan2 dan njonja2. Tjarilah minuman jang terkenal mudjarabnja, untuk membuktikan minumlah:
Anggur obat tjap kupu-kupu
Kesehatan buat badan jang lemas, tjapek, kurang nafsu, tidur tidak njenjak, kurang darah, biri2, kaum ibu jang baru bersalin dll. Bisa dapat beli dimana-mana kedai.
TOKO CHIN LIE
No. 31, SWATOWSTRAAT TEL. No. 374
MEDAN

OPTICIAN
Untuk semua keperluan Tuan2, Njonja2 punja:
DAOED OPTICAL CO. Katja-mata
CANTONSTR. MUKA No. 5 - MEDAN
Persediaan: Lens dari batu tulen keluaran Europe dan America mutunja jang paling baik.
Pekerdjaan: Momakal Mesin - Electric untuk segala model Katja-Mata, metode halus dan rapi.
System: Mendjual dengan harga jang paling rendah.
Berhubungalah sekarang!!!
Pasti memuaskan!!!
TERIMA RESEP DARI DOCTOR

Pemberi Tahunan kepada umum
Dengan ini dipermaklumkan, bahwa harga cigaret keluaran kita, jaitu cigaret2 merk
MOONSTAR dan BULAN MERAH
jaitu
Buat Agen f. 4.50 per pak (10 bungkus)
Djual etjer f. 0.50 per bungkus (20 batang)
Harap supaja dimaklumi
HIAP CHUAN Tobacco Company
Oranje Nassaustr. 48 - Tel: 129
PEMATANG SIANTAR

Cursus Dagang
„DUA-SAUDARA“
D.J.D. JAPARIS
STENOGRAFIE
BUKHOUDING
TYPEN
Mulai dari sekarang menerima MURID2 BARU untuk mulai belajar tanggal 1 Agustus 1949.
CURSUS: TIJPMACHINE tempo 1 & 3 bulan beladjar.
BUKHOUDING tjara barat serta HANDELSREKENEN d.l.l. Ilmu dagang.

Tennis-Spalding's-Tennis

Racket2, Bola2, Mendjalin kembali Tali Tracey Tournament Gut, Tali Nylon Gut, Djala atasnja 2 lapis (double top nets) serta tiangnja dan lain2 untuk keperluan olahraga tennis. Semua baru datang. Harga sangat pantas. (Bukan Pasargelap).

H.B. CHU & Co

3 DATOEKSTRAAT - MEDAN
(Tennis Specialist)

Penerbit Nasional jang terkenal
Sabab bulan mengeluarkan buku baru
AGAMI TERSEBAR SELURUH INDONESIA
Sekali berhubungan TETAP UNTUNG!

MUSIM BERAHI

Sexology:
Ilmu Djenis atau Ilmu Nafsu Berahi dan lebih terkenal dengan nama "Ilmu Tjinta Berahi", tidak luas dikenal oleh bangsa kita. Buku ini dianalyseer dengan sehat se sehat-sehatnja.

Diantara isinja jang menarik: Permulaan - Topan Berahi. Jg. kuat budi, selamat.

Masih muda belia - Mimpi Bahagia. Tjinta Tangan. Tjinta dubur. Tjinta Aju.

Sudah muda remadja - Kapan sebaiknja kawin. Kawin Gantung. Perkawinan Mahasiswa. Bertindak Tepat. Awasi djebakan.

Sudah muda dewasa - Timbulnja sifat buruk. Makna zina atas hidup. Djangat Perawan.

Penutup - Djalan menahan sjahwat.

Anak2 dibawah umur, DILARANG batja. HARGA F 2.50

Penerbit TJERDAS
Telang Tinggi-Deli

Ditjari

Beberapa orang PEKERDJA Laki2 untuk membersihkan Rumah-Rumah dan Pekarangan2nja. Dikehendaki jang telah biasa bekerja.
Boleh bitjara sama:

M. Arumugam

b/a CALCUTTASTRAAT 55
MEDAN

DJALAN KANGKUNG 13

Djam bitjara:
pagi djam 11 - 12.30
sore djam 4 - 6.

Adah Sakit!
RASAAN PASTAN KEPALANJA
TITANOLA JANG BAHASA BAHU ANTIPROVOKSI AMNESIANT. PAKI 2 BERTI 2000000000 PERMUDA KEMBALI. DANGKA PERUSAHAAN BUKU, APPLI. SITA.
ARITPOWDER LEPUNG-KE-KEPALA
dijual beli dimana2 tempat
DISTRIBUTORS:
IMPAC & NURS, & CO
Njo Tjjang Sengstraat 144,
TANDJUNG BALAI - ASAHAN

HAN SENG KONGSI
Kleer Maker
HOLLYWOOD
STYLE
No: 179
DJALAN PASAR
POELOE BRAJAN
Salah satu alamat jang baik untuk MENDJAHITKAN PAKAIAN, dari rupa2 model dan potongan. Tukangnja telah lama dalam pengalangan, potongan netjis dan rapi. Harga selamanja pantas. Tjbalah berhubungan dengan kita, pasti puas.
Menunggu dengan hormat.

Sekitar likwidasi "W. Indonesia"

Anggota2 redaksinya dilepas dengan dapat sanga 1 bulan gadjih

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jakarta

(Kawat eksklusif)

Berhubung berita2 tentang likwidasi harian "Warta Indonesia" diberitahukan lebih landjut, bahwa hanya 4 orang dari redaksi mendapat surat lepas, anggota ke lima tidak. Surat surat ditandatangani atas nama direksi oleh administrator baru Slamet Supojo dari Surabaya. Surat tersebut menandakan mereka dilepas mulai tanggal 1 September berhubung likwidasi dan pembubaran. Mereka hanya mendapat sanga, bukan scharvergoeding, satu bulan gadjih. Mereka telah memprotes kepada direksi.

Direksi mau menarik kembali surat surat itu dan ingin mengganti nja dengan surat penglepasan biasa, tetapi mereka tidak bersedia mengembalikannya.

Diberitahukan lebih landjut bahwa Kuswirin dari "Pelita Rakjat" di Surabaya akan memimpin "Warta Indonesia". Ia membawa stafnya sendiri dari Surabaya, na nama yang baru diketahui ada lah Sanusi mendjabat sekretaris redaksi. Belum tentu apakah "Warta Indonesia" diganti nama nja berhubung kesulitan kesulitan yang akan timbul dgn orang orang yang kini mempunyai perhubungan dengan "Warta Indonesia". Diduga segala ini pekerjaan suatu kliek dikalangan federal di Surabaya.

KEDUDUKAN ZELFBESTUUR DI SUMATERA-TIMUR AKAN DIPELADJARI

Oleh Wakil Agung Mahkota di Indonesia pada tanggal 5 Agustus yang baru lalu telah dibentuk satu Komisi yang akan bertugas mempelajari soal apakah dan sampai dimana mesti dikerjakan persiapan2 berkenaan dengan mendjalankan kembali alat-pemerintahan Zelfbestuur didalam Negara Sumatera Timur sebagai bahagian dari Negara.

Komisi ini terutama akan menjuruskan perhatiannya kepada keinginan2 penduduk yang bersangkutan dan disamping itu menjatakan perasaannya tentang tjara perwakilan penduduk dalam pemerintahan landschap, demikian djuga tentang pembatasan kekuasaan antara Negara dan Landschap2 serta yang berhubung dengan mendjalankan kembali alat-pemerintahan Zelfbestuur didalam Negara Sumatera Timur sebagai bahagian dari Negara.

1. Mandur Baros, Sibajak Baroesdjahe,
2. Osman Alsani Perkasa Alam Sulthan Deli,
3. Dt. Ahmad Kamil, Wazir Sukapiring Negeri Deli,
4. T. Mr. Dzulkarnin, Kerabat Kota Pinang dan Bilah,
5. Mr. Mahadi, bekas Sekretaris Landschap Deli,
6. Tengku Abd. Hamid, Kepala Departemen Ekonomi Negara Sumatera-Timur,
7. Ngeradjai Maliala, Wakil-Ketua Dewan Sementara,
8. Madja Purbas, Ambtenaar untuk Urusan-Pemerintahan: dan sebagai anggota2 - pengganti:

1. T. Nimatullah, Kedjuruan Serbadjadi Serdang,
 2. dan 3. dua orang yang akan ditunjuk lagi oleh Negara Sumatera-Timur.
- Sebagai Sekretaris telah ditunjuk: Tuan J. D. de Roock, Assistant Resident diperbantukan pada Departemen Pemerintahan N.S.T.

Pentjetak: "Pertjetakan Indonesia" Medan, Isinja diluar tanggungan pentjetak.

17 AGUSTUS di BUKITTINGGI

Dalam kota perajaan tidak menggambirkan Rantjangan Badan Penghubung (Republikan) tidak dilzinkan

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bukittinggi.

SEPERTI telah dikabarkan dalam "Waspada" tanggal 12-8-49 hari nasional tanggal 17 Agustus, dibekas ibu kota Sumatera ini akan diraja kan dengan tjara agak besar2an. Badan Penghubung kaum Republikain, terdiri dari tuan2 Dr. A. Rahim Osman, Mutaib Moro, Roslan, St. K. mala Pontas dan K. H. Tjik Wan, telah merentjanakan perajaan peringatan hari Nasional itu dengan mengadakan:

1. Upatjara peringatan ditanah lapang.
2. Arak2an (pawai).
3. Ziarah kemakam pahlawan di Taman Bahagia.
4. Menjantuni tawanan politik dan perang.
5. Resepsi untuk semua golongan masyarakat.
6. Mengadakan dan memperbaiki tanda2 peringatan Republik.
7. Sembahjang sjukur di mesjid, dan lain2.

Waktu Badan Penghubung (sebagai inisiatiefnemers) menjatakan rentjana ini kepada pihak yang berwajib dikota ini (G.T.B.A. dan overste), maka pihak yang berkuasa tidak dapat membenarkan adanya perajaan hari Nasional seperti yang dikemukakan oleh Badan Penghubung itu. Menurut kawat yang baru saja diterima dari Panglima Tertinggi Tentara Belanda di Indonesia, perajaan-perajaan untuk memperingati hari 17 Agustus didaerah2 pendudukan tidak akan dilahangi, asal saja bersifat tertutup. Semua upatjara yang berhubung dengan perajaan, umpamanya menalakkan ben dera merah putih, menjantikan lagu kebangsaan Indonesia Raja, dan lain2 "boleh dilakukan" didalam gedung dan dengan persetujuan yang punja gedung. Dalam pada itu dari pihak G.T.B.A. dikemukakan, supaya perajaan hari Nasional itu dilakukan bersama2 dengan golongan federalis (kaum Republikain menamakan

UTUSAN2 KE KONGRES WANITA INDONESIA

Dengan menumpang kapal terbang K.L.M. pukul 7 pagi tadi telah berangkat dari lapangan terbang Polonia, Medan, para utusan kaum wanita Sumatera Timur ke Kongres Wanita Indonesia, yang akan dilangsungkan pada tanggal 26-8-1949 di Jogjakarta.

Para utusan itu ialah Njonja S. Abbas dan Njonja Dr. Tengku Amir-hudin, sebagai wakil dari Gabungan Ibu Indonesia Ramalah serta Nona Adaslah Harahap sebagai wakil dari 16 perkumpulan yang tergabung di dalam "Badan Penjokong Kongres Wanita Indonesia" di Medan dan Pematang Siantar. Disamping itu berangkat djuga Njonja Hindun Maurice dari Pematang Siantar.

Banjak kaum wanita yang datang kelapangan terbang Polonia untuk melepas para utusan mereka pergi menghadiri Kongres Wanita Indonesia dilbu kota Rep. Jogjakarta. Di samping kaum wanita yang banjak itu turut djuga kaum putera, yang menaruh minat terhadap perjuangan saudara-saudaranya kaum wanita.

Kita turut mengutjapkan Selamat Djalan dan berdo'a moga2 mereka kembali dari Jogjakarta dengan membawa oleh-oleh yang berfaedah bagi masyarakat kita umumnya dan masyarakat wanita bangsa kita khusus nja.

golongan T.B.A.) yang terkemuka dikota ini.

Pembentukan panitia gagal.

DALAM suatu pertemuan tanggal 14-8-49 yang dihadiri oleh pemuka2 Republikain dan beberapa orang yg menamakan dirinya federalis, telah dibitjarkan untuk membentuk panitia dan rentjana perajaan hari Nasional itu, tapi rupanja tidak terdapat persetujuan dan kata sepakat dalam pertemuan itu dan kemudian diambil sadja putusan (36 lawan 2 suara) tidak setuju mengadakan perajaan dengan rentjana terbatas. Dalam rapat ini antara lain-lain Dr. Rival (Republikain) mengatakan: Dari pada tanggung2 dan ragu2 untuk mengadakan perajaan ini dari segala kemungkinan2 yang akan terjdadi, ada balnja pada tahun ini tidak usah kita rajakan, toeh pada tahun2 yang akan datang akan dapat kita rajakan dengan tjara bebas dan besar2an menurut kehendak kita, apalagi sesudah kedaulatan yang tidak bersjarat diserahkan (utjapan t. Dr. Rival ini mendapat tepukan dari yang hadir). Rapat ini

WAKIL REP. DARI ATJEH TIBA DI MEDAN

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 6)

sifik, Riphat Senkentara mengendalkan Masyarakat Baru, Madjallah Berdjung dan harian Gelora masing2 dipimpin oleh A. H. Dallumte dan Achmad Chatib, harian Susana (Asjal) dan madjallah Susana (Rauzal).

Di Kotaradja terbit harian Semangat Merdeka dipimpin oleh Amelz dan madjallah Puspa dari Ikatan Sas trawan.

Gugur sebagai melati.

Pemimpin2 rakjat dari Sumatera Timur yang berada di Atjeh, yaitu Karim M.S. residen yang diperbantukan, Sarwono Sasrosutardjo pemimpin Pesindo. Sedang Sultan Slak sendiri menjadi anggota dalam staf Gubernur Sumatera Utara. Sasjar2 tidak ada lagi. Semuanya dilebur dja di TNI, yg merupakan machtsapparaat dari pemerintah.

Selandjutnja dikabarkan, bahwa sdr2 Sjahrudin Djamilin, T. A. Amir bekas murid Ivoorno) dan Amir Bahrum telah tewas, gugur sebagai kembang melati

"Antara" akan bergema di Atjeh

Dalam pertjakapan dengan sdr. Bachtjar, beliau mengandjarkan supaya wartawan2 disini hendaknya segera mengadakan hubungan dengan Atjeh. Sebab katanja, tidak lama lagi di Atjeh akan ada tjabang kantor berija Antara.

Srd. Agus Salim, kata beliau, sudah dapat madaat dari sdr. Amarrullah di Bukittinggi untuk mendirikan tjabang "Antara" disana.

Besar kemungkinan kantor berita tersebut akan didirikan di Kutaradja.

Perajaan 17 Agus. besar2an.

Perajaan 17 Agustus dirajakan oleh segenap rakjat Atjeh — dari dusun sampai kekota — dengan se tjara besar2an. Sungguh hebat. Sampai sekarang, kata sdr. Bachtjar, di Langsa masih ada pasar malam,

dipimpin oleh t. Dr. Rahim Osman dan dihadiri djuga oleh G.T.B.A. M. Hlns, Dr. S. B. Zahar, Bermawi dan Hamzah (federalis). Berhubung dengan putusan "tidak djadnja perajaan" itu, pada hakikatnja menurut pendapat golongan Republikain, ada lah disebabkan dua hal:

Pertama, oleh sebab adanya pembatasan dalam perajaan itu, dan Kedua, tidak sesuai dengan adanya suatu gabungan panitia yang anggota2 nja terdiri dari pemuka2 Republikain dan golongan yang dinamakan federalis. Walaupun begitu, bukan tidak ada pula orang2 yang ketjewa atas pendapat diatas itu, diantaranya djuga kaum Republikain.

"Sang Saka" berkibar dile-reng Gunung Merapi dan Singgalang

MESKIPUN perajaan peringatan 17 Agustus tidak djadi dilangsungkan menurut rentjana semula, namun begitu tanggal 17 yang keramat itu diperingati djuga oleh golongan2 dan oleh keluarga2 dirumahnja masing2, walaupun tidak begitu menggemblakan.

Di Birugo, dengan bertempat dibekas gedung Cursus Pamongpradja oleh golongan yang disebut federalis, telah diadakan suatu pertemuan "resepri" dengan tjara sederhana untuk memperingati "hari Nasional" itu, dalam pertemuan mana a.l. hadir djuga t. M. Hlns dari G. T. B. A. Disekolah2, seperti Sekolah Rajat P.G.I, S.M.P. di Ngarai dan lain2 diadakan upatjara perajaan dengan menjantikan "Indonesia Raja" oleh murid2 sekolah dan lain2. Sementara itu oleh golongan Republikain yang terkemuka (bapak2) diadakan pula pertemuan dan peringatan hari Nasional (makan2) ja itu perpisahan dengan beberapa orang pegawai tinggi Republik yang akan berangkat ke Djawa (Dr. Sjamsuddin c.s.) digedung Antokan.

Tidak berapa langkah dari "Antokan" tempat pemuka2 Republikain (bapak2) makan2 besar itu, terletak pendjara Paseban, ditempat mana masih medekam tawanan2 politik dan perang (diantaranya t. Mustafa Pané, gadis Nini Karim dan lain2) yang tidak djadi dikundjungi, karena gagalnja pembentukan "Panitia perajaan "hari Nasional".

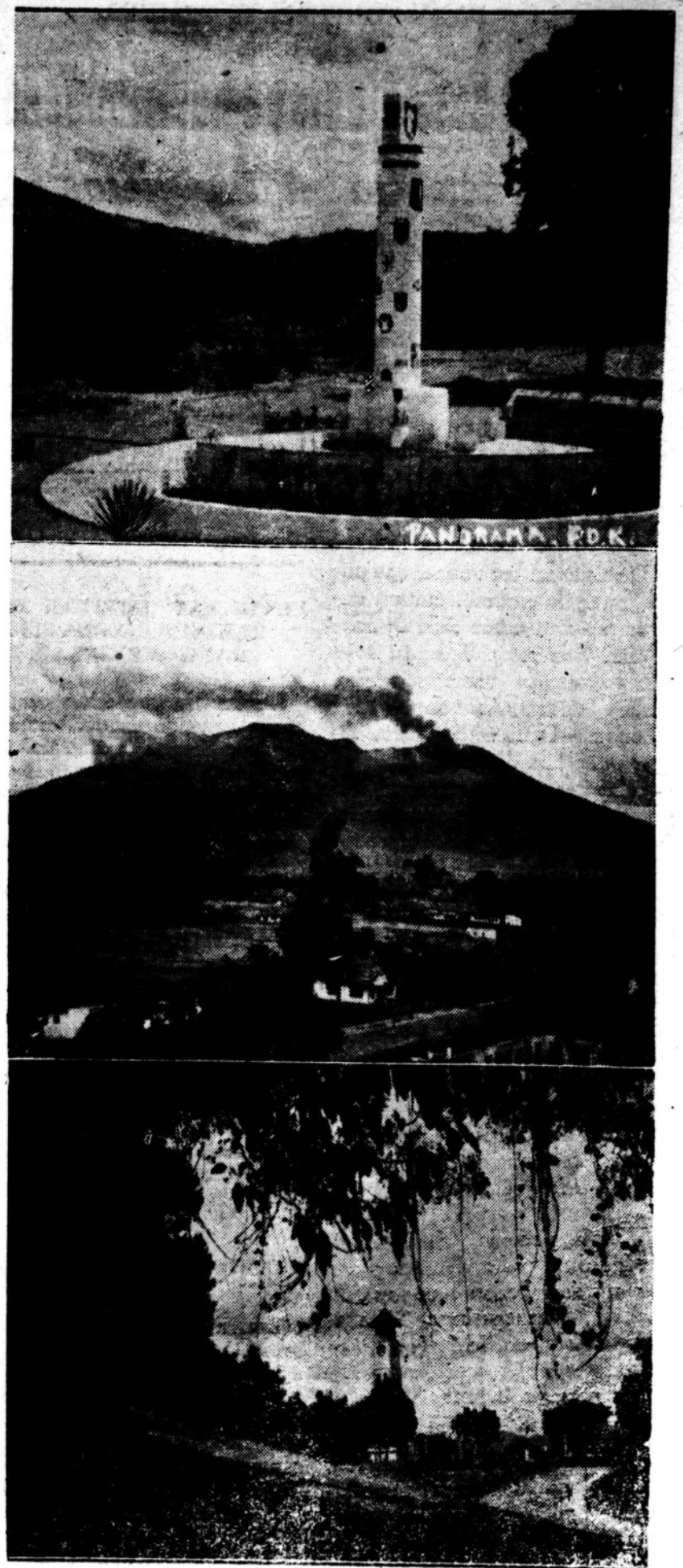
Jang menggemblakan dan patut ditjajet disini, ialah semendjak soré tanggal 16 sampai pada tanggal 17, orang-orang dikota dapat melihat "Sang Saka Merah Putih" berkibar dengan megahnja diberbagai tempat diléréng Gunung Merapi dan Singgalang, seperti arah Pekan Anad (Kubang Putih), Pekan Kamis, Guguk Bulék, Koto Tuo, Balingka dan lain2, jang djauhnja dari B. Tinggi hanya 4 atau 6 K.M. (Perajaan peringatan hari Nasional dikampung2 di luar kota B. Tinggi akan kita kirimkan nanti, dj. w. Wsp).

Taman Bahagia dibandjiri manusia

TAMAN Bahagia (makam pahlawan2 tanah air) yang terletak dibekas Rumah Sakit Umum atas Ngarai, semendjak pagi sampai sore pada tanggal 17 Agustus itu, tidak putus2nja dikundjungi rakjat. laki2 dan perempuan, terutama murid2 sekolah, unuk berziarah dan mendodakan arwah pahlawan2 yang telah terdahulu itu. Berpuluh2 karangan bunga, besar ketjil, telah memenuhi makam pahlawan2 itu. (diantaranya terdapat djuga karangan bunga atas nama harian Republikain Waspada).

Rakjat ketjewa 1

Upatjara peringatan hari Nasional dilbu kota dan pedato P.J.M. Presiden, ditunggu rakjat dengan penuh perhatian ditempat2 jang ada pesawat radio. Tetapi betapa ketjewa hari rakjat, ketika dari zender Jogja tidak ada suara tentang perajaan hari Nasional itu.



At a s : Tugu peringatan tang gal 17 Agustus di Atas Ngarai yg telah dirobah bentuk dan tjorak oleh Belanda. Dipuntjak sebelah atas tempohari terlukis dengan besar angka 17, sedang ditengah2 tertulis bunji "proklamasij" diproklamirkan Sukarno-Hatta pada tanggal 17 Agustus 1945, dan diatas proklamasi itu warna Sang Saka "Merah Putih".

PARA TAWANAN POLITIK DI MEDAN DIBEBASKAN

Hari Djumatah sisa dari orang tahanan di Huttenbachstraat dekat bekas Empire Theater berjumlah 6 orang sudah dibebaskan. Inilah kelompok jang penghabisan.

Tadinja orang2 tahanan disitu pernah berdjumlah 126 orang, tetapi ahirnja berangsur2 dibebaskan atau dimasukkan didalam preventief, kata djurukabar.

Jang enam orang ini sudah 6 bulan dalam tahanan, kata mereka, dan sedjak mereka ditahan lalu ke waktu dibebaskan tidak pernah diadakan pertjaja2 kepada mereka, ketjuali sewaktu mula2 dibawa ke kantor polisi.

Di Aek Kanopan djuga dibebaskan

Djuruwarta "Waspada" mengabarkan, bahwa sedjak pagi tgl. 18-8 9 orang tawanan politik di Aek Kanopan telah dibebaskan dari tawanan, seterusnya mengenai tawanan perang akan dibebaskan djuga pada hari berikutnya.

GULA

Dengan ini diberi tahaun, berhubung dengan kenaikan BEA harga pendjualan etjeran dari GULA dengan sendirinja dinaikkan f 0.25 per kg. dari harga jang telah ditetapkan.

Kenaikan harga ini berlaku untuk gula merah dan putih.

Agenten C.V.O.
N.V. Internationale Credit- en Handels-Vereeniging "Rotterdam"
Harrisons & Crosfield, Ltd.
N.V. Borneo Sumatra Handel Mij.
N.V. "Klan Gwan"



Digambar dan disusun oleh: **RAMELAN**

Jang sudah lalu:

Sang Winara mendjelma pula djadi andjing, tapi Laksamana H. Tuah djadi harimau. Sesudah itu S. Winara datang lagi djadi kumbang2.

Achirnja bertempur satu sama satu. S. Winara tewas dan majat nja ditanam oleh muridnja. 7 Tahun kemudian dapat hidup lagi.

